

ABSTRAK

Nisa, Khoirul. 2024. Pengetahuan Dan Peran Orang Tua Dengan Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Desa Kemulan Kecamatan Turen. Pembimbing : Intan Fazrin, S.Kep.Ners., M. Kes

Masa kanak-kanak adalah masa paling awal dalam hidup yang akan mempengaruhi perkembangan kanak-kanak pada tahap selanjutnya. Perkembangan sosial emosional semakin dipahami sebagai sebuah krisis dalam perkembangan anak. Hal ini disebabkan karena anak terbentuk melalui sebuah perkembangan dalam proses belajar. Proses belajar pada masa inilah yang mempengaruhi perkembangan pada tahapan selanjutnya. Kebanyakan orang tua merasa resah ketika anaknya mengalami masalah tersebut. Hal ini terlihat dari perilaku mereka antara lain kurang matang dalam bersosialisasi dengan temannya, sulit berbagi, kurang kreatif dan inisiatif karena takut salah, suka menyendiri, ragu-ragu, sering mengganggu teman dalam bertindak serta belum mampu berkomunikasi secara efektif dengan teman sebaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan peran orang tua dengan stimulai perkembangan sosial emosional pada anak usia prasekolah.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Dengan teknik total sampling sebanyak 55 responden, variabel independen pengetahuan dan peran orang tua menggunakan kuesioner dan variabel dependen stimulasi . Digunakan uji statistik Chi-Square untuk mengetahui hubungan ketiga variabel.

Hasil penelitian dari 55 responden didapat jumlah responden dengan pengetahuan tinggi yang memiliki stimulasi baik sebanyak 17 orang(31%), stimulasi cukup sebanyak 17 orang 31%), dan responden dengan peran baik yang memiliki stimulasi baik sebanyak 15 orang (27,3%), stimulasi cukup sebanyak 18 orang (32,3%).

Analisis menggunakan uji statistik Chi-Square P value sebesar 0,007 ($<0,05$) yang menunjukkan adanya korelasi signifikan antara pengetahuan dengan stimulasi. Artinya ada hubungan antara pengetahuan orang tua terhadap stimulasi perkembangan sosial emosional pada anak usia pra sekolah. Dan didapatkan skor P value sebesar 0,019 ($<0,05$) yang menunjukkan adanya korelasi signifikan antara peran dengan stimulasi. Artinya ada hubungan antara peran orang tua terhadap stimulasi perkembangan sosial emosional pada anak usia pra sekolah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan peran orang tua terhadap stimulasi perkembangan sosial emosional, semakin tinggi pengetahuan dan semakin baik peran orang tua, maka stimulasi yang diberikan juga baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Peran, Orang Tua, Stimulasi, Perkembangan, Anak Usia Prasekolah

ABSTRAC

Nisa, Khoirul. 2024. Knowledge and Role of Parents in Stimulating Social Emotional Development in Preschool Children at Dharma Wanita Persatuan 1 Kindergarten, Kemulan Village, Turen District. Supervisor : Intan Fazrin, S.Kep.Ners., M. Kes

Childhood is the earliest time in life that will affect a child's development at a later stage. Social-emotional development is increasingly understood as a crisis in children's development. This is because children are formed through a development in the learning process. The learning process at this time is what affects the development at the next stage. Most parents feel anxious when their children experience these problems. This can be seen from their behavior, including lack of maturity in socializing with their friends, difficulty sharing, lack of creativity and initiative because they are afraid of being wrong, like to be alone, hesitate, often disturb friends in acting and are not able to communicate effectively with peers. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the role of parents with social emotional development in preschool children.

This study uses a correlation descriptive research design with a cross sectional approach. With a total sampling technique of 55 respondents, independent variables of knowledge and parental roles used questionnaires and dependent variables of stimulation. The Chi-Square statistical test was used to determine the relationship between the three variables.

The results of the study from 55 respondents were obtained from the number of respondents with high knowledge who had good stimulation as many as 17 people (31%), 17 people with adequate stimulation (31%), and respondents with good roles who had good stimulation as many as 15 people (27.3%), and 18 people with sufficient stimulation (32.3%).

The analysis used a statistical test of Chi-Square P value of 0.007 (<0.05) which showed a significant correlation between knowledge and stimulation. This means that there is a relationship between parental knowledge and stimulation of social-emotional development in preschool children. And a P value score of 0.019 (<0.05) was obtained, which showed that there was a significant correlation between role and stimulation. This means that there is a relationship between the role of parents in stimulating social-emotional development in preschool children. From the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and the role of parents on the stimulation of social-emotional development, the higher the knowledge and the better the role of parents, the stimulation provided is also good.

Keywords: Knowledge, Role, Parents, Stimulation, Development, Preschool Children